

EDISI : SELASA, 18 JULI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%  
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar  
 (per Juni 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.313  0,25%  
 (Kurs JISDOR pada 17 Juli 2017)




## STOCK MARKET

17 Juli 2017

IHSG : **5.841,28 (+0,16%)**  
 Volume Transaksi : 12,028 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,046 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,970 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,146 Triliun

## BOND MARKET

17 Juli 2017

Ind Bond Index : **226,2479  +0,08%**  
 Gov Bond Index : 223,3986  +0,08%  
 Corp Bond Index : 237,4608  +0,08%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 17/7/17 (%)	Jumat 14/7/17 (%)
4,83	FR0061	6,7523	6,7890
9,83	FR0059	6,9271	6,9168
15,09	FR0074	7,4072	7,4265
18,84	FR0072	7,6445	7,6907

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,07%</b>	IRDSHS <b>+0,04%</b>	+0,03%
	Saham Agresif <b>+0,01%</b>	IRDSH <b>+0,04%</b>	-0,03%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,17%</b>	IRDSH <b>+0,04%</b>	-0,21%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,08%</b>	IRDCPS <b>-0,05%</b>	+0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,57%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	-0,66%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,05%</b>	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,13%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	+0,04%
	PNM SBN 90 <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	-0,07%
	PNM Dana SBN II <b>-0,03%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	-0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,09%</b>	IRDPTS <b>+0,05%</b>	+0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	-0,04%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	-0,04%

## Spotlight News

- Neraca perdagangan pada semester I-2017 mengalami surplus senilai 7,631 miliar dollar AS, tertinggi sejak 2012. Surplus ini dipengaruhi oleh harga komoditas di pasaran yang fluktuatif
- Perekonomian Indonesia berpeluang menyentuh target yang ditetapkan dalam APBN 2017 sebesar 5,1% menyusul sejumlah perbaikan yang terus berlangsung sejak kuartal pertama tahun ini
- Pertumbuhan ekonomi China pada triwulan II-2017 sebesar 6,8%, melebihi ekspektasi sebesar 6,9% akan memberikan ruang lebih untuk mereformasi sejumlah hal di negeri itu. Pengetatan properti dan penjagaan tingkat utang sektor keuangan masih berlanjut.
- Penjualan lahan industri di kawasan Jakarta sepanjang semester I/2017 lebih baik dibanding periode yang sama tahun lalu.
- Harga batu bara berpotensi memanas ke area US\$86 per ton pada kuartal III/2017 seiring naiknya permintaan China
- Dana kelolaan reksa dana pasar uang melesat hampir 60% menjadi Rp45,59 triliun per Juni 2017. Prospek kerjanya pun dinilai masih menjanjikan

## Economy

---

**1. Ketimpangan Kesejahteraan Jangan Dianggap Remeh**

Ketimpangan kesejahteraan rakyat yang masih tajam tidak bisa dianggap remeh. Persoalan ini mudah memicu persoalan yang lebih serius seperti yang terjadi pada tahun 1998. Pemerintah perlu mempercepat implementasi program dan kebijakan dengan memperkuat koordinasi antarkementerian untuk mempersempit jurang antara masyarakat kaya dan miskin. (Kompas)

**2. Fluktuasi Harga Berpengaruh, Surplus Neraca Perdagangan US\$7,631 Miliar**

Nilai ekspor Indonesia sepanjang Januari-Juni 2017 sebesar 79,963 miliar dollar AS dengan impor senilai 72,332 miliar dollar AS. Surplus perdagangan yang terjadi pada semester I-2017 senilai 7,631 miliar dollar AS tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2012. Surplus ini dipengaruhi oleh harga komoditas di pasaran yang fluktuatif. (Kompas)

**3. Penurunan Alokasi Anggaran Diatasi**

Penurunan alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2017 kemungkinan bisa diatasi menyusul prospek perbaikan pendapatan dalam negeri neto dan perubahan kebijakan dalam anggaran tersebut. (Bisnis Indonesia)

**4. Laju PDB Diprediksi Sesuai Target APBN**

Perekonomian Indonesia berpeluang menyentuh target yang ditetapkan dalam APBN 2017 sebesar 5,1% menyusul sejumlah perbaikan yang terus berlangsung sejak kuartal pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**5. Persentase Penduduk Miskin Menurun**

Jumlah penduduk miskin secara persentase terhadap total jumlah penduduk menurun tipis menjadi 10,64% pada Maret 2017 dibanding posisi September 2016 sebesar 10,7%. Sementara, tingkat ketimpangan ekonomi berkurang dari 0,394 pada September 2016 menjadi 0,393 pada Maret 2017. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Pertumbuhan Beri Ruang Reformasi di China**

Pertumbuhan ekonomi China pada triwulan II-2017 secara tahunan yang melebihi ekspektasi akan memberikan ruang lebih untuk mereformasi sejumlah hal di negeri itu. Pengetatan sektor properti dan penjagaan tingkat utang di sektor keuangan masih akan berlanjut. PDB China pada triwulan II-2017 naik sekitar 6,9%, lebih tinggi dari ekspektasi sebesar 6,8%. (Kompas)

**2. Upah Minimum Korsel Akan Naik 16%**

Pemerintah Korea Selatan berencana menaikkan upah minimum nasional 16% pada tahun depan menjadi 7.530 won (US\$6,60) per jam, atau menjadi yang tertinggi sejak 2001. (Bisnis Indonesia)

**3. Pertemuan ECB Juli Jadi Kunci Pengurangan Stimulus Moneter**

Bank Sentral Eropa (ECB) diprediksi akan mulai memberikan indikasi awal pengurangan stimulus moneter berupa pembelian obligasi pada tahun ini, sebelum akhirnya mengeksekusinya pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Pesta Diskon untuk Genjot Penjualan**

Pelaku industri ritel menggelar pesta belanja berskala nasional pada Agustus 2017 untuk mendongkrak penjualan sekaligus menarik wisatawan mancanegara. Hari belanja diskon akan diselenggarakan di pusat perbelanjaan, pertokoan, dan bandara di sejumlah kota di Indonesia pada 17-20 Agustus 2017. (Kompas)

**2. Industri Kelapa Belum Maksimal**

Pengembangan industri kelapa di Indonesia masih belum maksima karena minimnya pengetahuan mengenai produk turunan dari kelapa dan ketersediaan biji kelapa sebagai bahan baku. Karena itu, Indonesia membuka peluang bagi investor asing untuk mengembangkan usaha kelapanya di Indonesia. (Kompas)

**3. Lelang Blok Migas Sepi Perlu Solusi**

Investor seperti masih menjaga jarak dengan bisnis minyak gas atau migas. Sejak tahun lalu, lelang wilayah kerja minyak dan gas sepi peminat. Pelaku industri migas menilai pemerintah harus segera menyelesaikan ketentuan perpajakan terkait dengan gross split sebagai pemanis. (Bisnis Indonesia)

**4. Impor Bahan Baku Juni Turun**

Terhentinya kegiatan produksi selama sepekan pada Lebaran memangkas nilai impor bahan baku pada Juni 2017. Impor bahan baku pada Juni 2017 mencapai US\$7,43 miliar atau turun 29,23% dibanding bulan sebelumnya. Namun selama semester I/2017 nilai impor bahan baku mencapai US\$54,65 miliar atau naik 11,26%. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Permintaan Terigu Akhirnya Tumbuh Meski Tipis

Setelah beberapa tahun ke belakang selalu tumbuh negatif, permintaan terigu pada semester I/2017 mencetak pertumbuhan meski tipis sekitar 0,01% dari periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Penjualan Lahan Terus Membaik

Penjualan lahan industri di kawasan Jakarta sepanjang semester I/2017 lebih baik dibanding periode yang sama tahun lalu. Hingga Juni 2017, penjualan lahan industri di kawasan industri sekitar Jakarta, yaitu Bekasi, Karawang, Tangerang, dan Bogor, mencapai 110 hektare atau 60% dari capaian total tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Kenaikan Permintaan Panaskan Harga Batubara

Harga batu bara berpotensi memanas ke area US\$86 per ton pada kuartal III/2017 seiring dengan naiknya permintaan China, meskipun produsen sekaligus konsumen terbesar di dunia itu berencana meningkatkan produksi. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Kredit Konsumsi Menggeliat

Kredit konsumsi perbankan mulai menggeliat setelah mengalami perlambatan dalam empat tahun terakhir. Hal itu mulai terlihat dari pertumbuhan segmen konsumsi pada semester I/2017. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Ekspor Minyak Sawit Melonjak 29%

Ekspor minyak sawit nasional sepanjang Januari – Mei 2017 mencapai 12,10 juta ton atau naik 29% dari tahun lalu. Ini menunjukkan pasar ekspor Indonesia tetap tumbuh di tengah berbagai kampanye hitam di Eropa. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Saham Emiten Bank Memuaskan

Sepanjang tahun berjalan ini, harga saham semua emiten bank mencetak capital gain dan saham Bank Danamon Indonesia Tbk. mencetak capital gain tertinggi dan diperkirakan berlanjut pada paruh kedua 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Dana Kelolaan Reksa Dana Pasar Uang Melesat

Sepanjang semester I/2017, dana kelolaan reksa dana pasar uang melesat hampir 60% menjadi Rp45,59 triliun. Prospek kinerjanya pun dinilai masih menjanjikan seiring dengan BI Rate yang stabil dan yield obligasi jangka pendek yang menarik. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. Laba Bersih PTPP Diprediksi Rp625 Miliar

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT PP (Persero) Tbk., memprediksi dapat mengantongi laba bersih Rp625 miliar pada semester I/2017 atau meningkat 52% dibandingkan dengan Rp410 miliar pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Siloam Siap Operasikan 33 Rumah Sakit

Siloam International Hospitals Tbk. menargetkan dapat mengoperasikan hingga 33 rumah sakit Siloam di berbagai daerah di Indonesia tahun ini baik dengan membangun baru maupun mengakuisi rumah sakit yang telah eksisting. (Bisnis Indonesia)

#### 3. PTBA Bidik Lelang Pembangkit

Bukit Asam (Persero) Tbk. berharap agar mendapatkan tambahan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga uap mulut tambang di atas 1.000 megawatt dari lelang yang akan segera dibuka mulai tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Penjualan Emiten Kawasan Industri Tumbuh

Sejumlah emiten pengelola kawasan industri membukukan peningkatan penjualan lahan selama paruh pertama tahun ini, seiring kehadiran peringkat investment grade yang diberikan oleh Standard & Poor's. (Bisnis Indonesia)

#### 5. BYAN Emisi US\$600 Juta

Bayan Resources Tbk. berencana menerbitkan obligasi senilai US\$600 juta dengan kupon 10% per tahun dan memiliki tenor 7 tahun sejak diterbitkan atau jatuh tempo pada 2024. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Penjualan CTRA dan DILD Masih Lesu

Realisasi pendapatan prapenjualan dua emiten properti pada semester I/2017 belum mencapai 50% dari target tahun ini. Ciputra Development Tbk. mencatatkan pendapatan prapenjualan sebesar Rp2,95 triliun, atau hanya terealisasi 34,7%. Intiland Development Tbk. mencatatkan marketing sales senilai Rp1,1 triliun atau sekitar 47% dari target. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Rencana Ekspansi ITMG Terkendala

Rencana ekspansi usaha di sektor ketenagalistrikan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. mengalami hambatan sehingga target porsi sekitar 30% dari total pendapatan diperkirakan tidak akan terjadi dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

#### 8. SSMS Bangun Pembangkit Listrik

Sawit Sumbermas Sarana Tbk. sedang membangun pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,6 megawatt dengan investasi sebesar US\$3,5 juta. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Anak Usaha Medco Kuasai 44,3% Saham MacMahon Holdings

Medco Energi International Tbk melalui anak usahanya yakni Amman Mineral Nusa Tenggara segera menguasai 44,3% saham MacMahon Holdings Ltd, perusahaan konstruksi dan pertambangan di Australia. (Investor Daily)

#### 10. Indo Tambang Ekspansi PLTA Senilai US\$210 Juta

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) berencana membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Kalimantan berkapasitas 70 Mw dengan nilai investasi sekitar US\$210 juta. (Investor Daily)